

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangligar III yang berlokasi di Dusun Jatikarya, RT 012/ RW 004 Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang. Adapun waktu Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2022 tahun ajaran 2021/2022.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data di lingkungan alam dengan menggunakan metode alami dan dilakukan oleh orang-orang dan peneliti yang berkepentingan dengan alam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang objek yang diteliti.

Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari (Basrowi 2008:2).

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Strauss 2007:1).

Untuk memperoleh data yang relevan berdasarkan konflik-konflik yang terbentuk dan memudahkan pelaksanaan penelitian dan pencapaian tujuan yang terkena dampak, peneliti akan mengalami penelitian kualitatif, realitas apa yang

peneliti alami dalam penelitian ini. pada pemahaman. Misalnya sikap, persepsi, perilaku dan lain-lain.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pengumpulan masalah atau analisis. Ada yang salah karena masalah, kesulitan, hambatan, dan penyimpangan, tetapi bahkan jika itu bukan masalah, itu bisa menjadi masalah karena keunggulan atau kesuksesan. Masalah ini menyangkut individu, kelompok (suku, pekerjaan, sekolah, ras, masyarakat, kepercayaan, budaya, etnis), keluarga, forum, organisasi, komunitas, orang, dan banyak lagi. Studi kasus dimaksudkan untuk menyelidiki kondisi, kegiatan, perkembangan, dan faktor-faktor kunci yang berhubungan dengan dan mendukung kondisi dan perkembangan tersebut (Sukmadinata, 2011). Kasus yang diteliti pada penelitian ini yaitu mengenai analisis lingkungan sosial terhadap pergaulan siswa sekolah dasar secara optimal melalui pembelajaran tatap muka terbatas, sehingga perlu di analisis lebih lanjut untuk memperoleh kebenaran yang harus dilakukan guna mendapatkan hasil maksimal tersebut.

### **C. Subjek Penelitian / Sumber Data**

Penelitian lapangan memiliki pendekatan yang lebih bersifat kualitatif, sangat mengandalkan pada data lapangan yang diperoleh melalui informan, responden, dokumentasi atau observasi pada setting sosial yang berkaitan dengan subyek yang diteliti (Widodo & Mukhtar, 2000). Pengambilan sampel (sampling) adalah metoda sistematis untuk pemilihan subjek yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti mengambil teknik sampling Snowball sebagai salah satu

teknik sampling non-probabilitas, yang dapat digunakan untuk pengumpulan data guna menjawab permasalahan penelitian. Dengan menggunakan teknik ini diharapkan penelitian lebih mudah dilaksanakan dan diselesaikan.

Asal data pada penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder. Data utama merupakan data yang diperoleh secara pribadi dari subjek penelitian menggunakan menggunakan alat ukur atau indera pengumpul data dan sebagai sumber berita langsung ihwal subjek tadi. Data primer diperoleh asal narasumber atau subjek penelitian yaitu guru kelas VI SDN Karangligar III, perwakilan orangtua siswa/siswi serta warga masyarakat sekitar. Data sekunder disediakan oleh pihak lain serta tidak secara pribadi disediakan oleh peneliti yang bersangkutan. Data ini ialah data dokumen atau laporan yang sudah terdapat. Data sekunder untuk penelitian ini diambil berasal data observasional yang berkaitan menggunakan fokus penelitian. seluruh data tadi harus menjelaskan kajian analisis sosial serta lingkungan peserta didik Sekolah Dasar. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas VI, yang berjumlah 1 orang berinisial IS, warga masyarakat sekitar dan perwakilan Orangtua dari kelas VI serta pemilihan subjek ini berdasarkan pengamatan peneliti.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian atau tahap-tahap penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis yang mengacu kepada pendapat Moleong

(2017) Ada tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

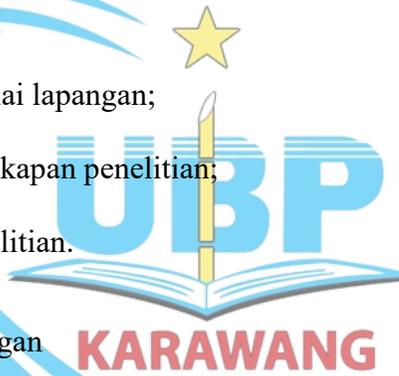
Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian;
- b. Memilih lapangan penelitian;
- c. Mengurus perizinan;
- d. Menjajaki dan menilai lapangan;
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian;
- f. Persoalan etika penelitian.

2. Tahap Survei Lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber:

- a. Tahap Pekerjaan Lapangan
- b. Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian
- c. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- d. Memasuki lapangan
- e. Mengumpulkan data.
- f. Tahap Analisis Data



### 3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu proses pada penelitian yang sangat penting sebab data adalah instrumen yang bisa membantu peneliti pada memecahkan persoalan yang sedang diteliti. Oleh sebab itu data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, yakni penelitian yang langsung dilakukan di responden. Oleh sebabnya untuk memperoleh data pada penelitian ini, peneliti memakai beberapa metode diantaranya :

##### 1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar berita serta inspirasi melalui tanya jawab sehingga dapat pada konstruksikan makna pada suatu topik eksklusif. Wawancara bermakna berhadapan pribadi antara interviewer menggunakan responden, dan kegiatannya dilakukan secara verbal.

Wawancara secara garis besar di bagi sebagai dua, wawancara tidak terstruktur serta wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur seringkali pada sebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, serta

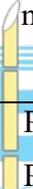
wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur seringkali di sebut wawancara standar, yang susunan pertanyaannya telah ditetapkan sebelumnya menggunakan pilihan jawaban yang juga sudah di sediakan. berasal 2 model wawancara tadi, maka peneliti akan menggunakan contoh wawancara tidak terstruktur.

Menurut Basrowi & Suwandi, (2008:2), melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Strauss dan Corbin (2007:1), penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru kelas VI, masyarakat lingkungan sekitar dan perwakilan orang tua siswa/siswi SDN Karangligar III mengenai analisis lingkungan sosial dalam lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta lingkungan keluarga dalam pergaulan siswa sekolah dasar. Wawancara di gunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden, yaitu untuk mendapatkan informasi yang penting yang tidak bisa di dapatkan melalui dokumentasi dan observasi.

Wawancara terbuka adalah wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya/tidak saja (Blitar, 2020). Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terbuka yang akan dilakukan peneliti kepada guru kelas VI, warga masyarakat sekitar serta perwakilan orangtua siswa/siswi SDN Karangligar III.

**Tabel 3.1**  
Instrumen Kisi-Kisi Wawancara

No.	Indikator	Sub-indikator	No. Item instrumen
1.	Lingkungan sekolah	a. Pergaulan siswa b. Penyebab pergaulan c. Dampak lingkungan sekolah d. Dampak pergaulan e.  Upaya penyelesaian masalah	1 2 3,4 5,6 7,8,9
2.	Lingkungan Masyarakat	a. Pergaulan siswa b.  Penyebab pergaulan c. Dampak lingkungan sekolah d. Dampak pergaulan e. Upaya penyelesaian masalah	1 2 3,4 5,6 7,8,9
3.	Lingkungan keluarga	a. Pergaulan siswa b. Penyebab pergaulan c. Dampak lingkungan sekolah d. Dampak pergaulan e. Upaya penyelesaian	1 2 3,4 5,6 7,8,9

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, serta kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Metode ini maksudnya untuk memperoleh dan memperkuat serta memantapkan data yang telah diperoleh melalui wawancara sepihak serta dengan mengamati proses belajar mengajar daring, sehingga dengan observasi akan diketahui proses yang sebenarnya. Dalam penelitian ini yang di observasi adalah guru, perwakilan orang tua, masyarakat dan siswa kelas VI.

**Tabel 3.2**  
Instrumen Kisi-Kisi Observasi

No.	Indikator	Aspek Pengamatan	Teknik
1.	Siswa mampu Menunjukkan perilaku sosial ketika berada di dalam lingkungan sekolah	Sopan Santun, Menaati peraturan	Observasi
2.	Siswa mampu menunjukkan sikap sosial ketika berada di dalam lingkungan sekolah	Percaya Diri, Disiplin, Tanggungjawab, Toleransi, Gotong Royong	Observasi

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data/ dokumen yang tertulis. Data ini di peroleh dari sekolah untuk mendapatkan data meliputi struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana yang ada di SDN Karangligar III. Metode ini digunakan untuk mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini.

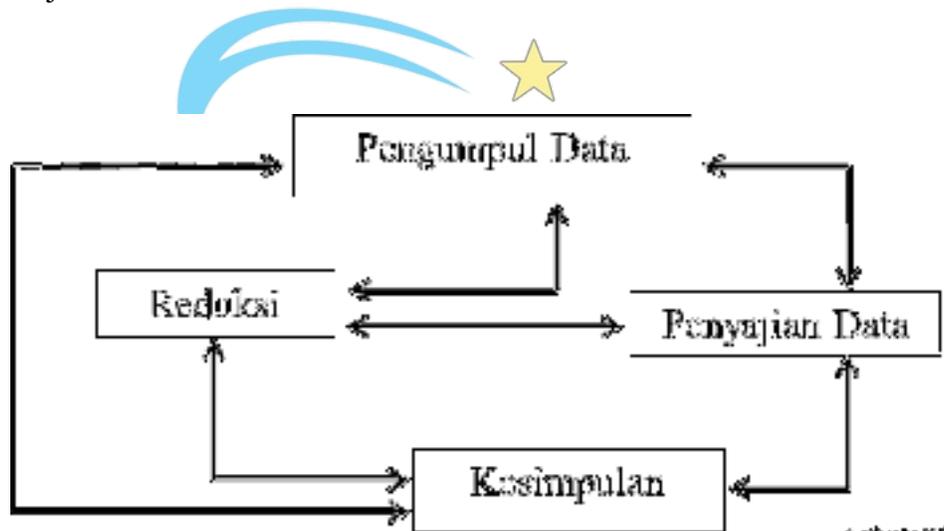
### F. Teknik Analisis Data

Makna sentral masalah dalam penelitian kualitatif lebih bersifat eksplorasi pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari atau pencarian atau pengembangan model dari suatu praktek terbaik yang dilakukan dari suatu institusi agar ditemukan makna di balik semuanya. Analisis data dualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Pada saat wawancara, peneliti akan melakukan analisis terhadap jawaban responden. Bila jawaban responden setelah analisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu di peroleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Proses pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hak pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan pola nya. Proses kedua, data

display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow hart*, dan sejenisnya. Proses ketiga, menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.



Gambar 3.1 Teknik analisis data